

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang memungkinkan berbagai jenis vektor penyakit hidup di Indonesia. Salah satu vektor tersebut adalah nyamuk. Beberapa jenis nyamuk yang hidup di wilayah Indonesia, yaitu nyamuk *Anopheles sp*, *Aedes sp*, *Mansonia sp*, *Culex sp*, *Toxor sp*.

Demam berdarah dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit dengan vektor nyamuk. DBD disebabkan oleh virus *dengue* (den-1,den-2,den-3,dan den-4). Virus ini masuk ke dalam tubuh manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* atau *Ae. Albopictus*. Nyamuk penular DBD terdapat hampir di seluruh pelosok Indonesia. (Widagdo, 2011)

Pada tahun 2014, sampai pertengahan bulan Desember tercatat penderita DBD di 34 provinsi di Indonesia sebanyak 71.668 orang, dan 641 diantaranya meninggal dunia. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yakni tahun 2013 dengan jumlah penderita sebanyak 112.511 orang dan jumlah kasus meninggal sebanyak 871 penderita. (Depkes, 2015)

Kasus demam berdarah di Solo cenderung meningkat. Pada tahun 2012, ada 30 kasus demam berdarah di Solo. Angka itu melonjak menjadi 260 kasus pada 2013. Lalu hingga Mei 2014, jumlah penderitanya sudah 120 kasus. (Metrotvnews.com, 2015)

Masalah utama yang muncul pada pasien DBD adalah demam yang tinggi 2-7 hari, sering terasa nyeri ulu hati, muncul bintik-bintik merah pada kulit, kadang terjadi perdarahan dari hidung (mimisan), bila berat dapat terjadi muntah atau buang air besar darah. (Sudoyo Aru, 2009).

Komplikasi yang sering terjadi pada penyakit DHF adalah ensefalopati, kerusakan hati, kerusakan otak, kejang-kejang dan syok bahkan bila sudah parah dapat menimbulkan kematian. (Soedarto, 2012)

Menurut Depkes (2015), meningkatnya jumlah kasus bertambahnya wilayah yang terjangkit, disebabkan karena semakin baiknya sarana transportasi penduduk, adanya pemukiman baru, kurangnya perilaku masyarakat terhadap pembersihan sarang nyamuk, terdapatnya vektor nyamuk hampir di seluruh pelosok tanah air serta adanya empat sel tipe yang bersirkulasi sepanjang tahun.

Melihat latar belakang banyaknya kasus Demam Berdarah Dengue dan dampak Demam Berdarah Dengue penulis tertarik untuk melakukan studi kasus Demam Berdarah Dengue karena Demam Berdarah Dengue merupakan salah satu penyakit penyebab kematian yang banyak terjadi pada anak-anak. Atas dasar uraian di atas, maka penulis mengambil judul laporan ini: “Asuhan Keperawatan Pada An.V dengan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Bangsal Anggrek RSUD Surakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat di kemukakan rumusan masalah :
“Bagaimana melakukan asuhan keperawatan pada An. V dengan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Bangsal Anggrek Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum penulisan ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada An.V dengan Demam Berdarah Dengue di Bangsal Anggrek Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta.

2. Tujuan Khusus.

- a. Melakukan pengkajian pada pasien Dengue Hemoragic Fever (DHF)
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan pada pasien Dengue Hemoragic Fever (DHF)
- c. Menyusun rencana keperawatan pada pasien Dengue Hemoragic Fever (DHF)
- d. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien Dengue Hemoragic Fever (DHF)
- e. Mengevaluasi asuhan keperawatan pada pasien Dengue Hemoragic Fever (DHF)

D. Manfaat Penulisan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi dalam bidang keperawatan anak tentang asuhan keperawatan pada klien demam berdarah dengue.

E. Manfaat Praktisi

1. Bagi Perawat

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wacana keilmuaan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan Dengue Hemoragic Fever.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat praktis bagi instansi akademik yaitu dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan Dengue Hemoragic Fever.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Manfaat karya tulis ilmiah ini bagi pasien dan keluarga yaitu agar pasien dan keluarga mengetahui gambaran umum tentang Dengue Hemoragic Fever serta perawatan yang benar agar klien mendapat perawatan yang tepat.

4. Bagi Pembaca

Manfaat penulisan karya tulis ilmiah bagi pembaca yaitu menjadi sumber referensi dan informasi bagi orang yang membaca karya tulis ini

menjadi lebih mengetahui dan memahami bagaimana cara merawat pasien yang sakit Penyakit Dengue Hemoragic Fever.